

HARGA BAHAN PANGAN DI PALANGKA RAYA STABIL



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Palangka Raya (ANTARA) - Pemerintah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah mengatakan bahwa harga bahan pangan di daerah setempat menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 stabil dan tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

"Harga bahan pangan di pasaran masih relatif aman, meskipun ada kenaikan tidak terlalu signifikan dan hanya ada beberapa komoditas saja yang mengalami kenaikan harga," kata Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian (DPKUKMP) Kota Palangka Raya, Samsul Rizal, di Palangka Raya, Selasa.

Dia menuturkan, pihaknya terus melakukan pengawasan ke sejumlah pasar tradisional yang ada di Kota Palangka Raya agar harga pangan setiap minggunya dapat diketahui.

Meskipun harga bahan pangan di pasar tradisional tidak ada mengalami kenaikan, pengawasan serta kegiatan operasi pasar murah gencar digelar untuk masyarakat di sejumlah titik.

"Biasanya menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) selalu mengalami kenaikan, maka dari itu kami terus berupaya melakukan pengawasan. Ketika terjadi kenaikan, antisipasi dari dinas akan dilancarkan salah satunya operasi pasar murah yang menjual bahan pangan murah,' katanya.

Orang nomor satu di lingkup DPKUKMP Kota palangka Raya tersebut juga mengungkapkan bahwa harga bahan pangan di pasar seperti daging ayam ras pada 11 November 024 ada berada di harga Rp35 ribu, namun pada hari ini mengalami kenaikan di harga Rp38 ribu per kilogramnya.

Harga eceran tertinggi (HET) daging ayam ras berada di harga Rp40 ribu, apabila kenaikannya melebihi maka hal tersebut sudah tidak wajar dan patut dicari penyebab kenaikan harga tersebut.

"Makanya petugas kami selalu memonitor melakukan pengawasan terhadap bahan pangan di pasar tradisional. Kami tidak bisa mengintervensi harga pasar, tetapi kami akan

membuat berbagai strategi agar masyarakat tidak panik dengan kenaikan harga tersebut," bebernya.

Ditambahkannya, selain harga daging ayam ras, harga daging sapi segar masih berkisar Rp135 ribu per kilogram. Kemudian harga bawang merah berada harga Rp45 ribu per kilogramnya.

"Untuk harga minyak goreng Bimoli 1 liter Rp20 ribu dan tidak ada kenaikan sama halnya seperti harga minyak goreng Fortune satu satu liternya seharga Rp18 ribu," demikian Samsul Rizal.

Berdasarkan pantauan di lapangan, aktivitas pasar tradisional di Palangka raya masih berjalan lancar dan para pengunjung juga relatif stabil karena masyarakat belanja untuk kebutuhan sehari-hari.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/728289/harga-bahan-pangan-di-palangka-raya-stabil>, Selasa, 12 November 2024.
2. <https://palangkaraya.go.id/pasokan-melimpah-harga-sejumlah-bahan-pokok-stabil/>, Kamis, 21 November 2024.

Catatan:

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab mengendalikan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan/atau Barang Penting di seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan harga yang terjangkau. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, untuk mengendalikan ketersediaan dan kestabilan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya, secara sendiri atau bersama-sama, bertugas:

- a. meningkatkan dan melindungi produksi;
- b. mengembangkan sarana produksi;
- c. mengembangkan infrastuktur;
- d. membina Pelaku Usaha;
- e. mengembangkan sarana perdagangan;
- f. mengoptimalkan perdagangan antarpulau;
- g. melakukan pemantauan dan pengawasan harga;

- h. mengembangkan informasi komoditi secara nasional;
- i. mengelola stok dan logistik;
- j. meningkatkan kelancaran arus distribusi;
- k. mengelola impor dan ekspor; dan
- l. menyediakan subsidi ongkos angkut di daerah terpencil, terluar, dan perbatasan.

Untuk pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Menteri menetapkan harga acuan dan harga pembelian Pemerintah Pusat untuk sebagian atau seluruh Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.